

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penuaan merupakan suatu proses dinamik dan alamiah yang akan dialami setiap manusia. Proses ini terjadi pada seluruh organ tubuh termasuk kulit. Kulit merupakan organ tubuh terluar dan terluas dapat dilihat secara jelas perubahannya. Kulit akan mengalami suatu proses penuaan alamiah secara bertahap. (Riyanto&Barakbah,2004)

Proses penuaan pada kulit dipengaruhi oleh banyak faktor (multifaktorial) seperti genetik, hormonal dan lingkungan. (Djuanda, 2004)

Para ahli memperhitungkan bahwa 20 tahun mendatang jumlah usia lanjut akan bertambah. Menjadi tua atau menua (*aging*) masih merupakan misteri. Seseorang dapat dikatakan tua karena jumlah umur yang telah dilaluinya, karena penampilan fisiknya atau oleh perilaku yang menyertainya. Proses menua ini oleh sebagian besar manusia tidak disukai kehadirannya, terutama kalangan wanita. Kebanyakan dari mereka takut kulit wajahnya menjadi keriput, maka tak heran jika saat ini banyak ditawarkan berbagai produk kosmetik yang konon katanya dapat mempercantik wajah. Namun banyak produk-produk kecantikan harus diwaspadai, terutama yang menggunakan bahan-bahan kimia yang pada akhirnya membahayakan bagi pemakainya.

Di era dunia kedokteran modern saat ini, tidak sedikit orang yang kembali mempelajari obat-obat tradisional. Tanaman-tanaman berkhasiat obat dikaji dan dipelajari secara ilmiah. Salah satu jenis tanaman obat yang banyak digunakan untuk kesehatan kulit adalah lidah buaya (*Aloe vera*). Lidah buaya merupakan tanaman fungsional karena semua bagian dari tanaman ini dapat dimanfaatkan, baik untuk perawatan kecantikan kulit maupun untuk mengobati berbagai penyakit. Di Indonesia sendiri, pada awalnya lidah buaya sudah dikenal sebagai

bahan kosmetika yang sekaligus berfungsi sebagai obat kulit dengan efek samping yang minimal. Saat ini, kandungan lidah buaya telah banyak diteliti secara ilmiah. Gel dari lidah buaya diyakini mampu mempertahankan kelembaban kulit, sehingga kulit tidak mudah menjadi kering ataupun keriput. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mendalami manfaat lidah buaya dalam menghambat proses penuaan kulit terutama kulit wajah.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Zat aktif apa sajakah dari lidah buaya (*Aloe vera*) yang dapat digunakan untuk menghambat penuaan kulit
2. Bagaimanakah mekanisme kerja zat yang terkandung dalam lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap penuaan kulit

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memberi informasi mengenai manfaat lidah buaya sebagai salah satu alternatif terapi terhadap penuaan kulit.

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui mekanisme kerja zat lignin yang terkandung dalam lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap penuaan kulit.

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

- Untuk menambah pengetahuan mengenai peranan lidah buaya dalam menghambat proses penuaan.
- Untuk menambah alternatif pengobatan dalam menghambat penuaan kulit.

1.5. Metode Penelitian

Studi pustaka

1.6. Lokasi dan Waktu

Karya tulis ini dibuat di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada bulan Maret 2005 sampai Januari 2006